

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Pelaksanaan pembelajaran daring PAI pada masa Pandemi Covid-19 di SMK PGRI 2 Kediri adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan platform atau aplikasi pembelajaran untuk melaksanakan pembelajaran daring di SMK PGRI 2 Kediri adalah: *Pertama*, media pembelajaran daring yang digunakan tidak terpacu pada satu aplikasi, namun bervariasi. *Kedua*, dengan bervariasinya media daring yang digunakan, maka pembelajaran daring tidak hanya sebatas memberikan tugas. *Ketiga*, dalam menyelenggarakan pembelajaran daring, guru PAI telah mempersiapkan dengan matang dan memaksimalkan pelaksanaannya. *Keempat*, manajemen waktu. Pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan jadwal dari sekolah dengan ketentuan pekan pertama menggunakan *Google Meet*, pekan kedua menggunakan *Google Classroom*, dan seterusnya secara bergantian.
2. Guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan penilaian kepada peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri adalah: *Pertama*, meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, guru tetap menilai aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan peserta didik. *Kedua*, instrumen penilaian guru PAI meliputi form penilaian peserta didik dan kisi-kisi soal ujian. *Ketiga*, penilaian ranah pengetahuan melalui tes secara daring, penilaian

ranah sikap melalui observasi keaktifan peserta didik dalam merespon, menanggapi maupun bertanya. Sedangkan penilaian ketrampilan dengan video praktik membaca al-Qur'an.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di SMK PGRI 2 Kediri adalah:
 - a. Faktor pendukung, meliputi guru mampu mengoperasikan media pembelajaran daring dengan baik, respon siswa yang baik dalam mengikuti pembelajaran daring, guru yang kreatif, jaringan internet yang bagus, dan penyediaan lab komputer.
 - b. Faktor penghambat, meliputi: kuota internet siswa, sinyal yang tidak merata, siswa memiliki kegiatan lain, kurang semangatnya siswa dalam mengerjakan tugas, dan terdapat siswa yang merasa kesulitan memahami materi di bagian-bagian tertentu.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran kepada beberapa pihak pendidikan dalam upaya melaksanakan pembelajaran daring di masa mendatang, yaitu:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam maupun guru mata pelajaran yang lain, agar tetap meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar secara daring. Hal ini dimaksudkan agar tidak memberikan kesan monoton dan membosankan bagi peserta didik meskipun pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka langsung di kelas. Dan di masa depan ketika masa pandemi sudah tidak lagi ada, diharapkan hasil penulisan skripsi ini dapat dijadikan sebagai rujukan inovasi pembelajaran.

2. Bagi peserta didik, agar tetap memiliki semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sebagai bekal kehidupannya di masa mendatang, entah kedepannya pembelajaran itu dilaksanakan secara daring ataupun luring. Karena pada dasarnya, peserta didik saat ini adalah generasi penerus bangsa yang mana masa depan bangsa Indonesia ada di tangannya. Selain daripada itu, sebagai seorang muslim maka wajib hukumnya untuk menuntut ilmu karena amal tanpa ilmu adalah hal yang sia-sia.